

INTISARI

Pada umumnya musik dipandang sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan vokal dan instrument. Salah satu instrument musik yang populer dan sering dijumpai disekitar kita yaitu gitar. Gitar merupakan alat musik yang sering dijumpai dikarenakan harga yang terjangkau dan mudah dibawa kemanapun pergi. Walkon adalah pengrajin yang bergerak dibidang pembuatan alat music khususnya gitar elektrik dan bass elektrik yang terletak di Gang Walikonang No.16 Wonoyoso, Desa Bumirejo Kec. Kebumen, Kab. Kebumen. Dalam usahanya, Walkon sudah menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Whatsapp. Namun media sosial tersebut belum digunakan secara maksimal dikarenakan pemilik usaha hanya mengunggah foto dengan kata atau kalimat yang kurang menarik serta masih bercampur dengan media sosial pribadinya. Berdasarkan wawancara penulis dengan narasumber sekaligus pemilik usaha, kendala pada Walkon terdapat pada pemasaran. Hal ini dikarenakan tidak adanya tim marketing yang membuat media sosial Walkon tidak terkonsep dengan baik. Terlebih lagi owner tidak hanya fokus membuat gitar pesanan pelanggan, namun ia juga mengerjakan perbaikan gitar yang rusak sehingga waktu yang digunakan untuk membuka media sosial sangat terbatas. Bahkan, dari hasil wawancara penulis kepada narasumber mengenai pemesanan gitar ditahun 2020 berjumlah nihil. Hasil penelitian ini yaitu membuat dan menyusun value proposition canvas sebagai dasar dari proses pembuatan konten marketing untuk memudahkan dalam menuangkan dan menyampaikan berbagai informasi, dan membangun Brand Awareness.

Kata kunci: Gitar, value proposition canvas, konten marketing.

ABSTRACT

In general, music is seen as everything related to vocals and instruments. One of the popular musical instruments and often found around us is the guitar. The guitar is a musical instrument that is often found due to its affordable price and easy to carry wherever you go. Walkon is a craftsman engaged in the manufacture of musical instruments, especially electric guitars and electric basses, located at Gang Walikonang No.16 Wonoyoso, Bumirejo Village, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen. In his business, Walkon has used social media such as Facebook, Instagram, and Whatsapp. However, the social media has not been used optimally because the business owner only uploads photos with words or sentences that are less attractive and are still mixed with their personal social media. Based on the author's interviews with resource persons as well as business owners, the problem with Walkon lies in marketing. This is because there is no team marketing which makes Walkon's social media not well conceptualized. Moreover, the owner is not only focused on making guitars ordered by customers, but he is also working on repairing damaged guitars so that the time used to open social media is very limited. In fact, from the results of the author's interviews with sources regarding guitar orders in 2020, there are zero. The results of this research are creating and compiling a value proposition canvas as the basis for the process of creating content marketing to make it easier to pour and convey various information, and build Brand Awareness.

Keyword: Guitar, value proposition canvas, content marketing.